

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi digital semakin berkembang, tidak dapat dipungkiri bahwa pencatatan akuntansi pun ikut berkembang, hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa aplikasi pendukung kegiatan akuntansi yang dapat diakses menggunakan smartphone. Masyarakat diharapkan mampu menguasai teknologi dan juga mengoperasikannya, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau biasa disebut UMKM. Pengusaha UMKM dituntut mampu melakukan pembukuan baik secara manual maupun digital (Murtiningsih dkk., 2024).

Hal ini menjadi peluang besar bagi UMKM, karena tidak dibutuhkan modal besar untuk dapat mengakses media sosial dan beragam manfaat lain yang dapat diperoleh apabila digunakan secara optimal. Media sosial juga dapat dioptimalkan untuk dapat menekan biaya promosi produk dan jasa dalam pemasaran sehingga sangat membantu pelaku UMKM dalam mendistribusikan produk yang mereka jual. Akan tetapi, Indonesia masih menghadapi kendala karena masih banyak pelaku UMKM yang tertinggal atau minimnya pengetahuan tentang teknologi digital (Firdaus dkk., 2024).

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan berbagai aspek. Teknologi telah membantu UMKM untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan mencapai tujuan laba yang lebih tinggi. Hal ini terutama penting bagi UMKM yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat dalam menjalankan bisnisnya (Budimas, 2024).

Kemajuan teknologi pada saat ini dapat membantu para pelaku usaha micro, kecil dan menengah untuk mempermudah membantu mengerjakan kegiatan operasional sehari-hari yang berhubungan dengan teknologi. Terutama untuk para pelaku usaha micro, kecil dan menengah yang bergerak dibidang penjualan produk yang masih sangat terbatas dalam pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi terkini bisa digunakan sebagai suatu alat untuk memaksimalkan penjualan dan pemasaran suatu produk yang akan dijual, sehingga para pelaku usaha bisa menjual produknya menggunakan teknologi terkini dengan jaringan penjualan lebih luas. (Astuti Rika, 2024).

Salah satu industri kerupuk di Kota Bukittinggi adalah Kerupuk Kulit Homade. Industri kerupuk ini didirikan oleh Ibuk Yossi Amelia memiliki lokasi yang beralamat di Jl. Kurai Tigo Baleh Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Kel. Parit Antang, Kota Bukittinggi.

Kerupuk pada usaha Kerupuk Kulit Homemade semua masih menggunakan cara yang manual, sehingga memperlambat proses produksi. Faktor ini dapat mengakibatkan kerugian bagi usaha Kerupuk Kulit Homemade, mengingat dalam suasana bisnis seperti sekarang ini perusahaan harus mampu menjadi mitra kerja yang handal bagi para konsumen dengan persaingan yang semakin ketat.

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis mencoba untuk membangun sebuah sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan judul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PRODUKSI PADA UMKM KERUPUK KULIT HOMEMADE BUKITTINGGI MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat tiga rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem yang dapat membantu dan memberikan manfaat bagi pihak usaha Kerupuk Kulit Homemade?
2. Bagaimana cara kerja sistem ini untuk memudahkan usaha Kerupuk Kulit Homemade dalam pembuatan laporan produksi agar dapat memperoleh laporan dengan efektif dan efisien?
3. Bagaimana cara kerja sistem informasi ini dapat menunjang dan membantu mempermudah usaha Kerupuk Kulit Homemade dalam menentukan informasi produk secara detail?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat diberikan beberapa hipotesa terhadap permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini mengemukakan:

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi produksi yang baru dapat meningkatkan produksi, dan owner dapat mengetahui informasi produk secara detail.
2. Diharapkan dengan adanya sistem informasi berbasis website ini dapat mempermudah pemilik Usaha Kerupuk Kulit Homemade dalam melakukan pembuatan laporan produksi dimanapun dan kapanpun.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi produksi dan penjualan yang baru dapat meningkatkan komunikasi antara Usaha Kerupuk Kulit Homemade

dengan pelanggannya, dan pelanggan dapat mengetahui informasi produk secara detail.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan permasalahan yang di bahas tidak keluar dari topik pembahasan maka perlu adanya batasan ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian ini antara lain:

1. Tempat penelitian berada pada usaha Kerupuk Kulit Homemade.
2. Membangun sebuah sistem informasi produksi dan penjualan berbasis *Website* pada usaha Kerupuk Kulit Homemade.
3. Menghasilkan sebuah sistem untuk laporan data produksi dan penjualan pada usaha Kerupuk Kulit Homemade.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sebuah *website* yang dapat membantu Usaha Kerupuk Kulit Homemade untuk meningkatkan produksi, penjualan, dan memasarkan produknya.
2. Dengan adanya sistem informasi berbasis *website* ini dapat meningkatkan pelayanan Usaha Kerupuk Kulit Homemade kepada pelanggan.
3. Dengan adanya sistem informasi berbasis *website* yang dapat mempermudah pemilik untuk membuat laporan produksi dan penjualan.
4. Untuk menghasilkan sistem informasi yang dapat membantu konsumen untuk dapat melihat informasi produk secara detail.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengaplikasikan ilmu yang di dapat serta Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membangun sistem informasi.
- b. Sebagai sarana yang didapatkan oleh penulis dalam mengembangkan wawasan ilmu di bidang ilmu komputer.
- c. Sebagai acuan bagi peneliti dalam melatih berpikir secara sistematis dalam pengembangan sistem selanjutnya untuk mengembangkan sistem yang lebih baik lagi.

2. Bagi Kampus

- a. Sebagai alat melihat kemampuan dkeahlian mahasiswa dan sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang Khususnya program studi sistem Informasi.
- b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Usaha Kerupuk Kulit Homemade

- a. Membantu Usaha Kerupuk Kulit dalam meningkatkan proses produksi dan penjualan.
- b. Dapat menyediakan laporan yang cepat, tepat dan akurat guna membantu Usaha Kerupuk Kulit Homemade dalam mengambil keputusan.

4. Masyarakat atau Konsumen

- a. Memberikan kemudahan pada masyarakat atau pelanggan dalam pembelian Kerupuk Kulit tanpa harus datang langsung ke toko.
- b. Transaksi jual beli secara online lebih cepat, mudah dan aman karena dengan pembayaran melalui internet banking kita tidak perlu pergi kemana – mana.

5. Pihak Lain

- a. Diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama.

1.7 Tinjauan Umum Toko

Disini penulis akan memberikan gambaran umum tentang UMKM Kerupuk

Kulit Homemade sebagai berikut:

1.7.1 Sejarah UMKM Kerupuk Kulit Homemade

Kerupuk kulit Homemade didirikan oleh Ibu Yossi Amelia yang berlokasi Kota Bukittinggi. Industri ini merupakan perusahaan perorangan. Industri ini merupakan industri Kerupuk Kulit dengan kapasitas produksi/bulan yaitu Tergantung berapa permintaan dari konsumen. Berdasarkan kriteria industri, industri ini tergolong industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

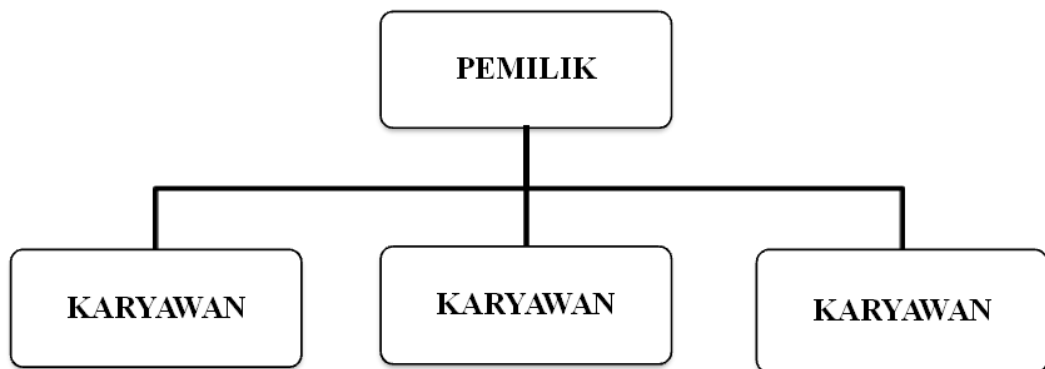
Tujuan dari berdirinya suatu pabrik ini ialah memberikan layanan kepada konsumen dengan cara menjual berbagai jenis variasi Kerupuk guna untuk kelancaran usaha dagang pada Kerupuk Kulit Homemade menyediakan produk

seperti:

1. Kerupuk Kulit Original
2. Kerupuk Kulit Bumbu
3. Kerupuk Kulit Bumbu Balado

1.7.2 Struktur Organisasi

Dalam setiap organisasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti produsen Kerupuk Kulit Homemade antara bagian dengan posisi yang ada pada suatu organisasi dengan setiap bagian, posisi, atau individu yang ada dalam organisasi tersebut. untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi UMKM Kerupuk Kulit Homemade dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: UMKM Kerupuk Kulit Homemade

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UMKM Kerupuk Kulit Homemade

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 tugas dari setiap bagian memiliki peran masing –masing bagian pada struktur organisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM Kerupuk Kulit Homemade dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemilik

Tugasnya:

- a) Mengelola keuangan pada UMKM Kerupuk Kuli Homemade.
- b) Mengelola laporan penjualan dan persediaan barang.
- c) Membungkus makanan yang telah selesai di produksi.
- d) Pemasok barang ke toko – toko.

2. Karyawan

Tugasnya:

- a) Melaksanakan tugas pengolahan bahan baku bumbu.
- b) Melaksanakan tugas menggoreng bahan baku bumbu yang telah disiapkan.
- c) Membuat laporan tentang ketersediaan bahan baku untuk diberikan kepada pemilik.
- d) Mengantar Pesanan kepada pelanggan langganan yaitu: usaha *catering*, dan Usaha Rumah Makan.